

**BUDAYA NIR-TERTULIS: STUDI KASUS DINAMIKA
PEMBENTUKANDISIPLIN DIRI SISWA MAN 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH:

OCTAVI AYU WIDYAWATI

NPM: 221401011

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

OCTAVI AYU WIDYAWATI

NPM: 22.14.01.0112

Judul:

**BUDAYA NIR-TERTULIS: STUDI KASUS DINAMIKA PEMBENTUKAN
DISIPLIN DIRI SISWA MAN 2 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal, 29 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202

Pembimbing II



Dr. Risaniatin Ningsih, SPd., MPsi.

NIDN.0720018601

Skripsi oleh:

Skripsi oleh:

OCTAVI AYU WIDYAWATI

NPM: 22.14.01.0112

Judul:

**BUDAYA NIR-TERTULIS: STUDI KASUS DINAMIKA PEMBENTUKAN
DISIPLIN DIRI SISWA MAN 2 KOTA KEDIRI**

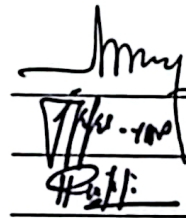
**Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan
Konseling FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri**

Pada tanggal: 16 Juli 2026

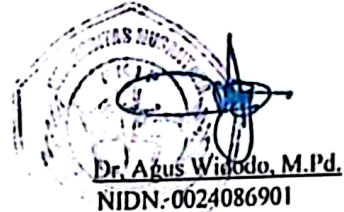
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Ikke Yuliani Dhian P, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Risaniatin Ningsih, SPd., MPsi.



**Mengetahui,
Dekan FKIP**



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

LEMBAR MOTO

“Manusia tidak akan memperoleh selain dari apa yang di usahakannya. Usahamu akan di perlihatkan, lalu di balas dengan balasan yang sempurna”

(QS. An-Najm:39-41)

“Sesuatu yang tidak di pertaruhkan, tidak akan di menangkan”

(Sutan Sjahrir)

“Allah akan meninggikan derajatmu di depan orang yang merendahkanmu”

“Tumbuhlah meski tak terlihat seperti bunga liar, yang tumbuh di sela bebatuan di hujani kebaikan dari langit dan di dekap hangatnya mentari untuk mekar sempurna”

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Octavi Ayu Widyawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat.tgl.lahir : Kediri, 10 Oktober 2003

NPM : 2214010112

Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 29 Juni 2026

Yang Menyatakan



OCTAVI AYU WIDYAWATI
NPM : 2214010112

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi dengan Judul “Budaya Nir-Tertulis: Studi Kasus Dinamika Pembentukan Disiplin Diri Siswa MAN 2 Kota Kediri” merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M. Pd. Selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Dr. Vivi Ratnawati, S. Pd., M.Psi selaku Kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Hj, Sri Panca Setyawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusantara PGRI Kediri, terimakasih yang tulus saya sampaikan kepada ibu atas segala bimbingan, kesabaran, perhatian,dan kepercayaan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih karena telah meluangkan waktu dan tenaga untuk mengarahkan saya hingga mampu menyelesaikan penelitian ini,setiap nasihat dan ilmu yang ibu berikann akan menjadi bekal berharga dalam perjalanan hidup saya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan Kesehatan,keberkahan,dan membalas segala kebaikan ibu dengan pahala yang berlimpah. Aminnn.
5. Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing II Universitas Nusantara PGRI Kediri, saya mengucapkan terimakasih yang tulus atas kesediaan ibu untuk membimbing saya dengan penuh kesabaran dan ketulusan. Terimakasih karena tidak pernah lelah memberikan arahan, koreksi, serta semangat di setiap proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran ibu sebagai pembimbing telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya,semoga Allah SWT membalas setiap ilmu,waktu,dan kebaikan yang telah ibu berikan dengan keberkahan,Kesehatan,dan pahala yang berlimpah. Aminnn.

6. Sahabat tersayang penulis, Yanuaristanti Rusfatus Aningtyas & Linda Ayu Pradana. Perjumpaan kita di bangku perkuliahan adalah anugerah yang tak terduga, kalian bukan sekedar teman, melainkan sahabat yang selalu hadir di setiap fase perjalanan hidup penulis. Terimakasih untuk setiap tawa yang menguatkan, cerita yang menemani, dan kebersamaan yang membuat Lelah menjadi terasa lebih ringan. Kehadiran kalian bukan hanya mengisi hari-hari selama perkuliahan, tetapi juga meninggalkan jejak hangat yang akan selalu penulis ingat. Semoga persahabatan ini tetap terjaga melampaui jarak, waktu, dan kesibukan yang akan datang.
7. Terimakasih teruntuk seseorang yang telah ikut mengulurkan tangan serta kaki yang membantu dan berperan penting dalam segala urusan penulis. Terimakasih telah menemani proses dari sebelum masa perkuliahan sampai perkuliahan selesai, terimakasih untuk segala waktu, tenaga, bahkan materi. Semoga rezekimu mengalir deras, segala usahamu di permudah, dan semoga langkah kakimu selalu di ringankan.
8. Kepada kakak penulis, Yoyon Bagus Andrianto. Terima kasih sudah bertahan dan berjuang bersama dalam proses kehidupan yang tidak mudah ini, terimakasih atas segala pengorbanan, perhatian dan doa yang selalu menguatkan penulis. Bahkan ketika keadaan kita tidak mudah dan membuat penulis hampir menyerah dengan kehidupannya, kehadiranmu menjadi pengingat bahwa penulis tidak pernah benar-benar berjuang sendiri.
9. Untuk almarhum bapak tercinta, Bagus Muchsin Umar Hidayat. Sosok yang paling penulis rindukan, sebagai tanda bakti dan hormat serta tanda terimakasih yang tak terhingga telah menjadi bapak terbaik untuk penulis. Meskipun bapak tak sempat menemani perjalanan penulis sampai dengan selesai, namun keinginan bapak agar penulis dapat mempunyai gelar menjadi semangat dalam setiap perjalanan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikannya tanpa di temani bapak. Gelar ini saya persembahkan untuk bapak tercinta yang sedang berada di surga.
10. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan maaf untuk diri sendiri Octavi Ayu Widyawati. Mungkin perjalananmu tidak mudah, banyak keinginan, mimpi yang harus kamu kubur. Semoga setelah ini jalanmu di

permudah doa-doamu di kabulkan,dan semua yang kamu inginkan tercapai.
Terimakasih untuk diri sendiri karena telah bertahan sampai sekarang,dan maaf
mungkin terlalu keras pada diri sendiri. Terimakasih kepada kaki mungil
berukuran 37 ini sudah mau kuat di setiap perjalanan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka
diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak
sangat diharapkan.

Kediri, 19 Juni 2026



OCTAVI AYU WIDYAWATI

NPM: 22.14.01.0112

RINGKASAN

OCTAVI AYU WIDYAWATI: BUDAYA NIR-TERTULIS: STUDI KASUS DINAMIKA PEMBENTUKAN DISIPLIN DIRI SISWA MAN 2 KOTA KEDIRI, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2026

Kata Kunci: budaya nir-tertulis, *hidden curriculum*, disiplin diri, budaya sekolah, prestasi akademik, prestasi non-akademik.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena unik di MAN 2 Kota Kediri yang mampu membentuk disiplin diri siswa tanpa mengandalkan tata tertib tertulis. Pembentukan disiplin dilakukan melalui budaya nir-tertulis (*hidden curriculum*) yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah melalui keteladanan guru, pembiasaan, interaksi sosial, serta nilai-nilai religius. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan disiplin diri siswa melalui budaya nir-tertulis, (2) mendeskripsikan dinamika proses pembentukan disiplin diri siswa, dan (3) mendeskripsikan kontribusi disiplin diri terhadap prestasi akademik dan non-akademik siswa di MAN 2 Kota Kediri.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Informan penelitian terdiri atas dua siswa kelas XI dan satu Guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang dipilih secara purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi, *member check*, peningkatan ketekunan, dan *audit trail*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan disiplin diri dipengaruhi oleh faktor internal berupa kesadaran diri, motivasi, dan tanggung jawab, serta faktor eksternal berupa keteladanan guru, pembiasaan, lingkungan sosial, nilai-nilai religius, dan budaya sekolah. Dinamika pembentukan disiplin berlangsung melalui proses pengamatan, peniruan, pembiasaan, internalisasi nilai, hingga terbentuknya disiplin sebagai kesadaran pribadi. Disiplin diri yang terbentuk melalui budaya nir-tertulis memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik maupun non-akademik siswa, yang ditunjukkan melalui tanggung jawab belajar, konsistensi menjalankan kewajiban, keaktifan dalam kegiatan sekolah, serta berkembangnya karakter positif. Dengan demikian, budaya nir-tertulis menjadi mekanisme sosial yang efektif dalam membentuk disiplin diri siswa secara berkelanjutan tanpa bergantung pada aturan formal tertulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu	6
B. Definisi Operasional Konsep	9
1. Budaya Nir-Tertulis.....	9
2. Dinamika Proses Pembentukan Disiplin Diri.....	13
3. Prestasi Akademik dan Non-Akademik	18
C. Alur Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Prosedur Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34

A. Deskripsi Data	34
B. Temuan Hasil Penelitian	41
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan.....	73
B. Implikasi Penelitian.....	74
C. Keterbatasan Penelitian	75
D. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Matriks Reduksi Data Faktor-Faktor Pembentukan Disiplin Diri Siswa	42
Tabel 4. 2 Matriks Reduksi Data Dinamika Proses Pembentukan Disiplin Diri ..	43
Tabel 4. 3 Matriks Reduksi Data Kontribusi Disiplin Diri terhadap Capaian Akademik dan Non-Akademik	44
Tabel 4. 4 Matriks Penyajian Data Faktor-Faktor Pembentukan Disiplin Diri Siswa	46
Tabel 4. 5 Matriks Penyajian Data Dinamika Proses Pembentukan Disiplin Diri	49
Tabel 4. 6 Matriks Penyajian Data Kontribusi Disiplin Diri terhadap Capaian Akademik dan Non-Akademik Siswa.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	82
Lampiran 2 Instrumen Wawancara Siswa Dan Guru.....	84
Lampiran 3 Verbatim Wawancara	87
Lampiran 4 Dokumentasi	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Disiplin diri merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Disiplin diri adalah kemampuan individu untuk mengatur dan mengendalikan perilaku, pikiran, dan emosi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, disiplin diri sangat penting karena menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan akademik dan non-akademik siswa. Menurut Santrock (2014), disiplin diri merupakan salah satu faktor kunci dalam pendidikan karena membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk keberhasilan akademik dan non-akademik. Dengan disiplin diri, siswa dapat mengelola perilaku, mengontrol impuls, dan berkomitmen terhadap tujuan belajar, sehingga mereka mampu mencapai prestasi yang lebih baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin diri dipengaruhi oleh dua kelompok faktor utama, yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar. Faktor internal meliputi kesadaran diri, motivasi, minat, serta kemampuan dalam mengatur diri sendiri atau *self-regulation*. Individu yang memiliki kesadaran tinggi tentang dirinya dan motivasi yang kuat cenderung lebih mampu menjaga konsistensi dalam menjalankan kewajiban dan aturan. Selain itu, kemampuan mengelola waktu juga merupakan bagian penting dari faktor internal, karena pengaturan waktu yang efektif mendukung terbentuknya perilaku disiplin (Widayati, 2023; Nurhidayah, 2024).

Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh lingkungan sosial seperti pola asuh orang tua, dukungan sekolah, dan motivasi dari lingkungan sekitar. Pola asuh yang demokratis dan konsisten memberikan fondasi yang baik bagi anak untuk mengembangkan disiplin diri. Selain itu, keterlibatan aktif antara orang tua dan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai disiplin turut memperkuat perilaku disiplin siswa. Motivasi eksternal berupa penghargaan maupun sanksi juga dapat mendorong individu untuk mempertahankan

kebiasaan disiplin, terutama dalam lingkungan yang memiliki aturan ketat seperti pondok pesantren (Hidayah, 2023; Fauzan, 2024; Puspita, 2023).

MAN 2 Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berperan dalam mencetak generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Dalam proses pembentukan karakter tersebut, disiplin diri menjadi aspek yang sangat penting. Menariknya, MAN 2 Kota Kediri tidak memiliki tata tertib yang baku atau formal sebagaimana yang umum diterapkan di sekolah lain. Meskipun demikian, kondisi siswa tetap tergolong kondusif dan tertib. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana siswa mampu mengatur perilaku dan menjaga kedisiplinan tanpa adanya aturan tertulis yang jelas.

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan dan pembentukan karakter. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan, kurangnya kepatuhan terhadap aturan, serta rendahnya tanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan disiplin diri tidak dapat hanya mengandalkan aturan formal dan pembelajaran yang bersifat eksplisit, tetapi memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif. Salah satu pendekatan yang relevan adalah melalui budaya nir- tertulis (*hidden curriculum*), yaitu nilai-nilai yang ditanamkan secara tidak langsung melalui interaksi sosial, kebiasaan, serta budaya yang berkembang di lingkungan sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa pembentukan disiplin tidak hanya terjadi melalui instruksi formal, tetapi juga melalui pengalaman sehari-hari yang bersifat implisit dalam kehidupan sekolah (Sama', Atmoko, & Ekawati, 2026). Oleh karena itu, budaya nir-tertulis memiliki peran penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa secara alami. *Hidden curriculum* beroperasi melalui berbagai mekanisme, seperti rutinitas harian sekolah, keteladanan guru, serta norma sosial yang berkembang dalam budaya kelas. Mekanisme tersebut secara tidak langsung membentuk perilaku disiplin siswa, termasuk ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, kemandirian belajar, serta kemampuan dalam mengatur diri (Sama' et al., 2026). Hal ini menunjukkan bahwa disiplin diri tidak hanya dibentuk melalui pengawasan dan pemberian

sanksi, tetapi juga melalui proses internalisasi nilai yang berlangsung secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan madrasah, khususnya di MAN 2 Kota Kediri, budaya nir-tertulis menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji. Lingkungan madrasah yang mengintegrasikan nilai akademik, religius, dan sosial memungkinkan terbentuknya dinamika budaya yang khas dalam membentuk disiplin diri siswa. Interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan sekolah berpotensi menghasilkan praktik-praktik pembiasaan yang tidak tertulis, namun memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam dinamika budaya nir-tertulis dalam membentuk disiplin diri siswa di MAN 2 Kota Kediri. Melalui pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran budaya sekolah dalam membentuk disiplin diri siswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

B. Fokus Penelitian

1. Faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan disiplin diri siswa melalui budaya nir-tertulis, baik faktor internal maupun faktor eksternal.
2. Dinamika proses pembentukan disiplin diri siswa melalui budaya nir-tertulis, mulai dari proses pengamatan, peniruan, pembiasaan, internalisasi nilai, hingga terbentuknya disiplin sebagai kesadaran diri.
3. Kontribusi disiplin diri yang terbentuk melalui budaya nir-tertulis terhadap capaian akademik dan non-akademik siswa di MAN 2 Kota Kediri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan disiplin diri siswa melalui budaya nir-tertulis di MAN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana dinamika proses pembentukan disiplin diri siswa melalui budaya nir-tertulis di MAN 2 Kota Kediri?

3. Bagaimana kontribusi disiplin diri yang terbentuk melalui budaya nir-tertulis terhadap capaian akademik dan non-akademik siswa di MAN 2 Kota Kediri?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin diri siswa di MAN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan dinamika proses pembentukan disiplin diri siswa melalui budaya nir-tertulis di MAN 2 Kota Kediri
3. Mendeskripsikan kontribusi disiplin diri siswa di MAN 2 Kota Kediri terhadap prestasi akademik dan non-akademik mereka.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai disiplin diri di sekolah, terutama di sekolah yang tidak memiliki tata tertib formal.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan wawasan kepada pihak sekolah, khususnya MAN 2 Kota Kediri, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin diri siswa sehingga dapat dijadikan dasar dalam merumuskan kebijakan dan program-program yang lebih efektif dalam meningkatkan disiplin diri siswa.
- b. Untuk guru BK, Guru, dan Lembaga Pendidikan: Menjadi acuan bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK), guru mata pelajaran, serta lembaga pendidikan dalam menyusun strategi pembinaan disiplin diri siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai aspek-aspek yang memengaruhi disiplin diri, diharapkan intervensi yang dilakukan dapat lebih tepat sasaran.

3. **Manfaat Sosial**

Memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa yang lebih baik di masyarakat melalui peningkatan disiplin diri di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. (2021). Pengaruh tingkat stres terhadap disiplin diri pelajar di SMA Negeri 5 Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 115–126.
- Astin, A. W. (1993). *What matters in college? Four critical years revisited*. Jossey-Bass.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice Hall.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice Hall.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Baumeister, R. F., Heatherton, T. F., & Tice, D. M. (1994). *Losing control: How and why people fail at self-regulation*. Academic Press.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007). Self-regulation, ego depletion, and motivation. *Social and Personality Psychology Compass*, 1(1), 115–128.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The social construction of reality: A treatise in the sociology of knowledge*. Anchor Books.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2016). *Shaping school culture* (3rd ed.). Jossey-Bass.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Plenum Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Duckworth, A. (2016). *Grit: The power of passion and perseverance*. Scribner.
- Duckworth, A. L., & Seligman, M. E. P. (2005). Self-discipline outdoes IQ in predicting academic performance of adolescents. *Psychological Science*, 16(12), 939–944.
- Durkheim, E. (1961). *Moral education*. Free Press.

- Eccles, J. S., & Barber, B. L. (1999). Student council, volunteering, basketball, or marching band: What kind of extracurricular involvement matters? *Journal of Adolescent Research*, 14(1), 10–43.
- Fitriani, D., & Rahman, A. (2022). Keteladanan guru dan pengaruh teman sebaya terhadap pembentukan perilaku disiplin siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(2), 145–156.
- Hidayah, N. (2023). Peran pola asuh orang tua dalam pembentukan disiplin diri siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 45–54.
- Hidayat, A. (2022). Pengaruh budaya disiplin sekolah terhadap adaptasi perilaku siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 210–220.
- Hidayat, R., & Kurniawan, D. (2018). Hubungan manajemen waktu dengan disiplin diri pada pekerja perusahaan manufaktur di Bandung. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 7(1), 55–67.
- Hidayat, S., & Nurhayati, R. (2020). Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku disiplin siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(2), 98–109.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2014). *Cooperation and the use of technology*. SAGE Publications.
- Kohlberg, L. (1984). *Essays on moral development: The psychology of moral development (Vol. 2)*. Harper & Row.
- Kurniawan, F. (2023). Ekspektasi sosial dan kepatuhan siswa terhadap nilai-nilai kedisiplinan di sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 77–88.
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Mahoney, J. L., Cairns, R. B., & Farmer, T. W. (2003). Promoting interpersonal competence and educational success through extracurricular activity participation. *Journal of Educational Psychology*, 95(2), 409–418.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, S. (2021). Pembiasaan positif sebagai strategi peningkatan kesadaran disiplin siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 33–42.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.

- Nasution, A. Z. I., Firman, F., & Nurfarhanah. (2025). Peran budaya sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 16(1), 1–12.
- Northouse, P. G. (2019). *Leadership: Theory and practice* (8th ed.). SAGE Publications.
- Nugroho, A. (2017). Kesadaran diri dan tujuan hidup sebagai faktor pembentuk disiplin diri mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(2), 101–113.
- Nurhidayah, L. (2024). Self-regulation dan pengelolaan waktu sebagai faktor pembentuk disiplin diri siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 21–30.
- Nurhayati, R., & Kurniawan, D. (2021). Pengalaman belajar disiplin melalui interaksi sosial di lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(2), 134–146.
- Prasetyo, R. (2023). Internalisasi nilai disiplin dan motivasi intrinsik pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(1), 59–70.
- Puspita, A. (2023). Motivasi eksternal dan pembentukan kebiasaan disiplin di lingkungan pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 88–99.
- Putri, D. A., & Sari, N. (2019). Hubungan motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan disiplin diri mahasiswa Universitas Negeri Malang. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 8(1), 23–35.
- Rahmawati, S. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin diri siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 11(2), 75–86.
- Sama', M., Atmoko, A., & Ekawati, N. (2026). Hidden curriculum dan pembentukan disiplin siswa melalui budaya sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 17 (1), 15–28.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational psychology* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan* (Edisi Indonesia). Salemba Humanika.
- Sari, M., & Wibowo, A. (2022). Penguatan perilaku melalui pujian dan teguran dalam meningkatkan disiplin siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(3), 201–212.
- Schein, E. H. (2010). *Organizational culture and leadership* (4th ed.). Jossey-Bass.

- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. Macmillan.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sobri, M., Nursaptini, Widodo, A., & Sutisna. (2019). Kultur sekolah dan pembentukan karakter disiplin siswa melalui interaksi sosial. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 157–168.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2019). Lingkungan sosial dan budaya sebagai faktor pembentuk karakter disiplin. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 24(1), 55–66.
- Syah, M. (2017). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. PT Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, R., & Prasetyo, B. (2022). Pengaruh keteladanan guru terhadap pembentukan disiplin siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 89–101.
- Wentzel, K. R. (2012). Teacher–student relationships and adolescent competence at school. *Educational Psychologist*, 47(3), 183–195.
- Widayati, S. (2023). Kesadaran diri dan manajemen waktu dalam pembentukan disiplin diri siswa sekolah menengah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 66–75.
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi pengajaran*. Media Abadi.
- Zimmerman, B. J. (2000). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of self-regulation* (pp. 13–39). Academic Press.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (2011). *Handbook of self-regulation of learning and performance*. Routle